



ASUHAN KEPERAWATAN GANGGUAN KONSEP DIRI  
PADA PASIEN DIABETES MELLITUS DI RS PKU MUHAMMADIYAH  
GOMBONG

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Disusun oleh:

SUNARYO

202303167

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS PROGRAM PROFESI  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
GOMBONG

2024



ASUHAN KEPERAWATAN GANGGUAN KONSEP DIRI  
PADA PASIEN DIABETES MELLITUS DI RS PKU MUHAMMADIYAH  
GOMBONG

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Ners

Disusun oleh:

SUNARYO

202303167

PEMINATAN KEPERAWATAN JIWA

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS PROGRAM PROFESI  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
GOMBONG

2024

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya Ilmiah Akhir Ners adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Sunaryo

NIM : 202303167

Tanda tangan :



Tanggal : 03 Agustus 2024

HALAMAN PERSETUJUAN

ASUHAN KEPERAWATAN GANGGUAN KONSEP DIRI  
PADA PASIEN DIABETES MELLITUS DI RS PKU MUHAMMADIYAH  
GOMBONG

Telah disetujui dan dinyatakan telah  
memenuhi syarat

Untuk diujikan pada tanggal 03 Agustus 2024



Pembimbing,

(Ike Mardiaty Agustin, M.Kep.,Sp.,Kep.,Jiwa)

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Pendidikan Profesi  
Ners Program Profesi,



(Wuri Utami, M.Kep)


## HALAMAN PENGESAHAN

Karya Ilmiah Akhir Ners ini diajukan oleh:


Nama : SUNARYO  
NIM : 202303167  
Program Studi : Pendidikan Profesi Ners Program Profesi  
Judul KIA-N : ASUHAN KEPERAWATAN GANGGUAN KONSEP DIRI PADA PASIEN DIABETES MELLITUS DI RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ners pada Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi Universitas Muhammadiyah Gombong

Penguji satu,

  
(Tri Sumarsih, S.Kep., Ns., MNS)

Penguji dua,

  
(Ike Mardiaty Agustin, M.Kep., Sp., Kep., Jiwa)

Ditetapkan di : Gombong, Kebumen

Tanggal : 03 Agustus 2024

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sunaryo  
NIM : 202303167  
Program Studi : Profesi Ners Program Profesi  
Jenis karya : Karya Ilmiah Akhir Ners

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**ASUHAN KEPERAWATAN GANGGUAN KONSEP DIRI PADA PASIEN  
DIABETES MELLITUS DI RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Gombong, Kebumen  
Pada tanggal 03 Agustus 2024  
Yang Menyatakan,

  
(Sunaryo)

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS**

**Fakultas Ilmu Kesehatan**

**Universitas Muhammadiyah Gombong**

Karya Ilmiah Akhir Ners, Mei 2024

Sunaryo <sup>1)</sup> Ike Mardiaty Agustin<sup>2)</sup>

**ABSTRAK**

**ASUHAN KEPERAWATAN GANGGUAN KONSEP DIRI**

**PADA PASIEN DIABETES MELLITUS DI RS PKU MUHAMMADIYAH**

**GOMBONG**

**Latar Belakang:** Pasien gangrene diabetes mellitus yang menjalani perawatan di RS PKU Muhammadiyah gombong memiliki masalah harga diri rendah situasional. Afirmasi positif merupakan salah satu pilihan untuk meningkatkan harga diri.

**Tujuan:** Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis asuhan keperawatan pada pasien gangrene diabetes mellitus dengan masalah harga diri rendah situasional melalui pemberian afirmasi positif di RS PKU Muhammadiyah Gombong.

**Metode:** Penelitian ini mempergunakan metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Subyek penelitian adalah 5 pasien gangrene diabetes mellitus dengan harga diri rendah situasional. Instrument penelitian berupa format asuhan keperawatan, SOP afirmasi positif dan instrument pengukuran *self esteem Rosenberg* serta lembar observasi tanda dan gejala. Tindakan pemberian afirmasi positif empat kali pertemuan selama empat hari. Data dianalisa secara deskriptif asuhan keperawatan.

**Hasil:** Berdasarkan asuhan keperawatan klien didapatkan hasil rerata skor harga diri paling tinggi kemampuan dalam afirmasi positif pada klien kedua dari skor 14 (harga diri rendah) ke skor 35 (harga diri tinggi) . Penurunan paling tinggi pada klien kedua sebesar 8 skor penurunan tanda dan gejala. Rerata skor tanda dan gejala kelima klien sebelum diberikan asuhan keperawatan 11,2 (36,13%) dan sesudah diberikan asuhan keperawatan 5,8 (18,71%).

**Kesimpulan:** Hasil inovasi tindakan tehnik afirmasi positif dalam meningkatkan harga diri terbukti cukup efektif.

**Rekomendasi:** Diharapkan perawat memperhatikan pentingnya melakukan inovasi dalam pemberian intervensi asuhan keperawatan kepada klien dengan gangrene diabetes mellitus.

1) Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong

2) Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

## **PROFESSIONAL NURSE EDUCATION PROGRAM**

**Faculty of Health Sciences**

**Universitas Muhammadiyah Gombong**

Final Scientific Paper-Nurse, May 2024

**Sunaryo <sup>1)</sup> Ike Mardiaty Agustin <sup>2)</sup>**

### **ABSTRACT**

#### **NURSING CARE FOR SELF CONCEPT DISORDERS IN DIABETES MELLITUS PATIENTS AT PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG HOSPITAL**

**Background:** Diabetes mellitus gangrene patients undergoing treatment at PKU Muhammadiyah Gombong Hospital have situational low self esteem problems. Positive affirmations are one option to increase self esteem.

**Objective:** The aim of this study is to analyze nursing care for diabetes mellitus gangrene patients with situational low self esteem problems through providing positive affirmations at PKU Muhammadiyah Gombong Hospital.

**Methods:** This research uses a descriptive method with a case study approach. The research subjects were 5 diabetes mellitus gangrene patients with situational low self esteem. The research instruments were a nursing care format, SOP for positive affirmations and a Rosenberg's self esteem measurement instrument. The act of giving positive affirmations four times during four days. Data were analyzed descriptively by nursing care.

**Results:** Based on the client's nursing care, the results showed that the highest mean self-esteem score was the ability in positive affirmations for the second client from a score of 14 (low self-esteem) to a score of 35 (high self-esteem). The highest reduction was in the second client with an 8 score reduction in signs and symptoms. . The mean score of signs and symptoms for the five clients before being given nursing care was 11.2 (36.13%) and after being given nursing care was 5.8 (18.71%)

**Conclusion:**the result of innovative positive affirmation techniques in increasing self esteem have proven to be quite effective.

**Recommendations:** It is hoped that nurses will pay attention to the importance of innovation in providing nursing care interventions to clients with diabetes mellitus gangrene.

---

<sup>1)</sup> Student at Muhammadiyah Gombong University

<sup>2)</sup> Lecturer at Muhammadiyah Gombong University

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah membimbing penulis hingga dapat menyelesaikan karya ilmiah tugas akhir perawat dengan judul “ASUHAN KEPERAWATAN GANGGUAN KONSEP DIRI PADA PASIEN DIABETES MELLITUS DI RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG”.

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak yang sudah memberikan bimbingan dan dukungan kepada:

1. Keluarga tercinta, istri dan anakku yang selalu mendukung, mendoakan dan memberikan perhatian dalam hal moral dan materi.
2. Hj. Herniatun, M.Kep., Sp. Mat. selaku Rektor universitas Muhammadiyah Gombong.
3. Wuri utami, M.Kep. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi Universitas Muhammadiyah Gombong.
4. Ike Mardiaty Agustin, M.Kep., Sp. Jw. sebagai dosen pembimbing yang senantiasa bersedia untuk memberikan pengarahan dan dukungan.
5. Tri Sumarsih, S.Kep., Ns., MNS selaku dosen penguji yang bersedia memberikan pengarahan.
6. RS PKU Muhammadiyah Gombong beserta stafnya yang sudah membantu dalam mengupayakan data untuk kepentingan karya ilmiah akhir ini.
7. Rekan kerja IBS RS PKU Muhammadiyah Gombong atas support dan dukungannya
8. Teman kelompok PKU Gombong 2, teman seperjuangan dan sepembimbingan yang sudah memberi dukungan dalam menuntaskan karya ilmiah akhir ini.

Semoga bimbingan dan dukungan yang sudah diberikan memperoleh balasan dari Allah SWT. Dengan demikian, penulis sangat menantikan masukan dan kritik yang membangun dari pembaca untuk lebih meningkatkannya. Akhir kata, semoga karya ilmiah akhir ini dapat bermanfaat bagi para peneliti dan pembaca pada umumnya. Aamiin.

Gombong, Agustus 2024

Penulis,

Sunaryo

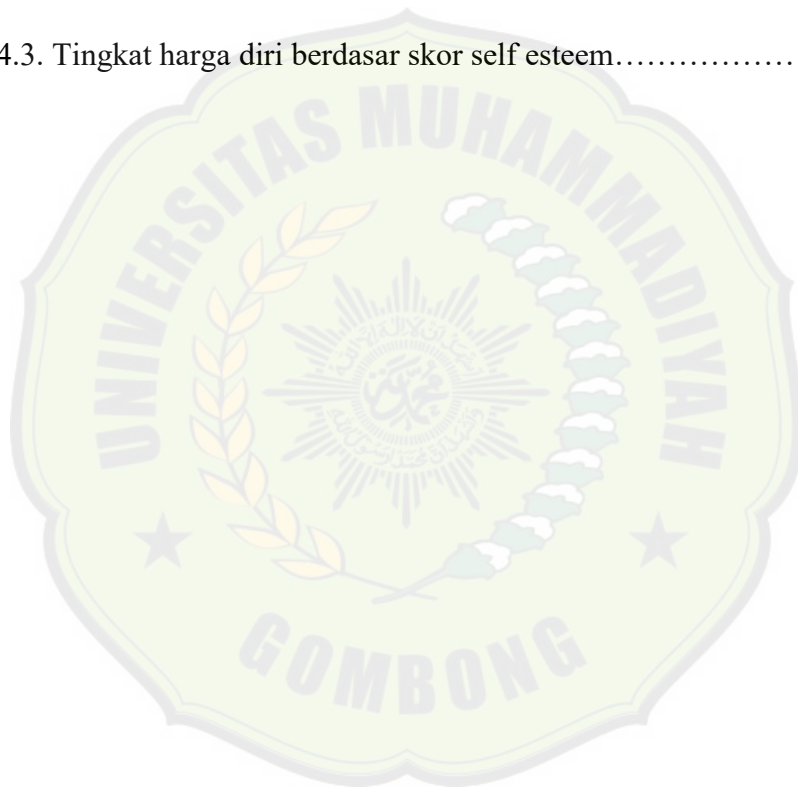
## DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	..ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
ABSTRAK .....	vi
ABSTRACT .....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. LATAR BELAKANG .....	1
B. PERUMUSAN MASALAH .....	4
C. TUJUAN .....	5
D. MANFAAT .....	5
BAB II.....	7
TINJAUAN PUSTAKA .....	7
A. KONSEP DIABETES MELITUS.....	7
1. DEFINISI .....	7
2. ETIOLOGI .....	7
3. MANIFESTASI KLINIS .....	9
4. PATOFISIOLOGI.....	10
B. GANGGUAN KONSEP DIRI.....	13
1. Pengertian Konsep Diri .....	13
2. Faktor resiko Gangguan Konsep Diri.....	13
3. Manifestasi Klinis.....	14

4. Patofisiologi.....	14
C. KONSEP ASUHAN KEPERAWATAN .....	14
1. Pengkajian .....	14
2. Diagnosa Keperawatan.....	19
3. Intervensi .....	19
4. Implementasi Keperawatan .....	22
5. Evaluasi Keperawatan .....	23
D. KONSEP AFIRMASI POSITIF .....	23
E. KERANGKA KONSEP.....	25
BAB III .....	25
METODE STUDI KASUS .....	25
A. JENIS/ DESIGN KARYA TULIS ILMIAH .....	25
B. SUBYEK STUDI KASUS.....	25
C. FOKUS STUDI KASUS.....	26
D. DEFINISI OPERASIONAL .....	26
E. INSTRUMEN STUDI KASUS .....	27
F. METODE PENGUMPULAN DATA.....	29
G. LOKASI DAN WAKTU STUDI KASUS.....	31
H. Analisis dan Penyajian Data .....	31
I. Etika Studi Kasus .....	32
BAB IV .....	34
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	34
A. RINGKASAN PROSES ASUHAN KEPERAWATAN .....	34
B. Hasil penerapan inovasi tindakan keperawatan .....	45
C. Pembahasan.....	47
D. Keterbatasan .....	47
BAB V.....	50
KESIMPULAN DAN SARAN.....	50
A. KESIMPULAN .....	50
B. SARAN .....	51

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Intervensi Keperawatan.....	19
Tabel 3.1. Definisi operasional.....	26
Tabel 4.1. Karakteristik pasien berdasar usia, pekerjaan, pendidikan.....	45
Tabel 4.2. Tingkat harga diri berdasar tanda dan gejala.....	46
Tabel 4.3. Tingkat harga diri berdasar skor self esteem.....	47



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Konsep.....	24
----------------------------------	----



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Hasil Uji Plagiarism
- Lampiran 2 Penjelasan Menjadi Responden
- Lampiran 3 Persetujuan Responden
- Lampiran 4 Instrumen Pengukuran Self Esteem
- Lampiran 5 Pengukuran tanda dan gejala
- Lampiran 6 Lembar bimbingan



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Diabetes melitus termasuk penyakit berbahaya jangka panjang yang sangat mempengaruhi kesehatan maupun kehidupan seseorang, keluarga beserta masyarakat. Penyakit ini menjadi salah satu dari sepuluh penyebab utama kematian terhadap orang dewasa, diprediksi mencapai 4 juta orang. kematian di seluruh dunia pada tahun 2017 (Saeedi, P., *et al.*, 2019). Diabetes melitus adalah sekumpulan penyakit metabolis yang memiliki tandai dengan kadar gula darah yang meningkat diakibatkan kelainan kerja insulin, sekresi insulin, ataupun kedua-duanya. Sumber utama glukosa adalah penyerapan makanan yang dicerna di saluran cerna serta pembentukan glukosa oleh hati melalui zat makanan (Suddarth, 2010).

Diabetes mellitus pada jangka waktu lama akan memunculkan komplikasi makrovaskular, neuropati dan mikrovaskular misalnya penyakit vascular perifer, hal tersebut dideskripsikan kelainan di tungkai bawah berupa ganggren dan ulkus yang dinamakan dengan ulkus diabetik (Suzanne C, Smeltzer, 2013). WHO melakukan prediksi peningkatan jumlah pasien diabetes melitus di Indonesia dari tahun 2000 sebanyak 8,4 jiwa sedangkan tahun 2030 menjadi kira-kira 21,3 juta. IDF melakukan prediksi terdapatnya peningkatan jumlah pasien DM di Indonesia sejumlah 19,5 juta jiwa tahun 2021. Di Indonesia diabetes melitus masuk ke posisi ketiga dunia, yakni dengan komplikasi kronis diantaranya ulkus diabetik, kardio vaskular, dan nefropati diabetik. Berdasarkan profil kesehatan Provinsi Jateng tahun 2016 DM masuk posisi ke-2 berjumlah 16,42% ataupun kira-kira 154.992 kasus di Jateng.

Dalam jangka panjang, diabetes mellitus bisa menyerang seluruh sistem organ dalam tubuh. Komplikasinya tersebut yaitu perubahan pada sistem kardiovaskuler, misalnya penyakit pembuluh darah perifer, hipertensi, diabetik nefropati, diabetik retinopati, viseral neuropati, maupun komplikasi di kaki yang seringkali disebut ulkus diabetik. Ulkus diabetik adalah komplikasi yang begitu ditakutkan oleh para penderita DM dikarenakan mengalami penurunan suplai darah. Hal ini mengakibatkan kematian jaringan dan ditambah dengan parahnya infeksi bakteri yang bisa mengakibatkan amputasi dan memberi dampak luas sebab bisa memberikan akibat morbiditas, kematian. Di Indonesia jumlah kasus pasien luka diabetik sebanyak lima belas persen dari pasien diabetes melitus. Dan jumlah amputasi maupun kematian masih tinggi yakni sebanyak 32,5% dari 23,5%. Prevalensi pasien luka diabetik ataupun ganggren di Indonesia kira-kira lima belas persen, mortalitas tiga puluh persen, angka amputasi tiga puluh persen, luka diabetik adalah penyebab perawatan luka di RS yang paling banyak kira-kira delapan puluh persen (ADA, 2016).

Ulkus Diabetik yang lama tidak lekas sembuh akan menimbulkan disfungsi peran yang bisa mengganggu harga diri individu, misalnya bisa membuat nilai diri menurun. Bertambah lamanya sebuah penyakit bisa mengganggu kemampuan untuk melaksanakan kegiatan yang mendukung perasaan berharga, bertambah besar juga pengaruh terhadap harga diri. Pasien sering terjadi kesulitan guna beradaptasi dengan kondisi tersebut, kemudian individu itu ada dalam tahapan krisis yang dilihat tidak seimbang secara sosial, psikologis serta fisik. Tekanan ini bisa mengganggu potensi menyesuaikan diri kemudian akan memunculkan kegagalan dan konsep diri yang buruk. Seiring berjalannya waktu, penyakit ini akan memunculkan reaksi psikologis negatif, yakni kecemasan, kemarahan, dan perasaan tidak berguna lagi (Lestari, 2016). Konsep diri merupakan citra diri yang menyatukan gambaran mental melalui setiap orang pada diri sendiri, seperti dalam aspek penghargaan pada dirinya maupun penilaian diri.

Berdasarkan WHO, bahwasanya dua puluh enam juta penduduk Indonesia terjadi gangguan jiwa, yang mana panik dan cemas merupakan gejala teringan. Sementara tahun 2007 di Indonesia penderita gangguan jiwa kira-kira 1.037.454 individu. Tahun 2014 Indonesia mempunyai prevelensi sebanyak empat permil yang berarti seratus penduduk Indonesia ada empat hingga lima mengalami gangguan jiwa berat. Menurut penelitiannya Praptono, dkk (2014) dengan judul “Hubungan Konsep Diri dengan Interaksi Sosial pada klien Ulkus Diabetik di RSUD Banyudono” membuktikan hasil bahwasanya sebagian banyak pasien ulkus diabetik memiliki konsep diri kurang baik (82,4%). Sedangkan menurut penelitian oleh Meilyani, dkk (2021) yang berjudul “Hubungan Ulkus Diabetik Terhadap Perubahan Konsep Diri Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe II di Rumah Perawatan ETN Centre Makasar” menunjukkan hasil bahwa adanya hubungan diantara ulkus diabetik pada perubahan ideal diri, gambaran diri, peran diri, harga diri, konsep diri, identitas diri terhadap pasien DM Tipe II di rumah Perawatan ETN Centre Makasar. Penelitian lainnya oleh Hermin Setiorini, dkk (2019) yang berjudul “Gambaran Harga Diri Pasien Diabetes Melitus Yang Mengalami Ulkus Diabetik di Rumah Perawatan Luka Bandung” membuktikan hasil harga diri pasien DM yang terjadi ulkus diabetik memiliki harga diri rendah (55,0%).

Salah satu upaya untuk meningkatkan keyakinan dan perawatan diri serta harga diri pasien diabetes mellitus adalah dengan afirmasi positif. Penelitian oleh Rusmawati, Annisa (2021) yang berjudul “Penerapan Afirmasi Positif Untuk Mengatasi Gangguan Citra Tubuh Pada Pasien Diabetes Melitus” menunjukkan hasil adanya penurunan skor gangguan citra tubuh sesudah dilaksanakan penerapan afirmasi positif pada pasien DM. Penelitian lainnya oleh Rizki, dkk (2021) yang berjudul “Gangguan Psikologis pada Pasien Diabetes Melitus di Masa Pandemi Covid-19 Dusun Kanoman, Pleret, Bantul” menunjukkan hasil cara-cara bagi manajemen relaksasi misalnya napas dalam dibarengi dengan afirmasi positif, terapi

music, dan spiritual relaxation techniques dapat menurunkan gangguan psikologis.

Berdasarkan data rekam medis RS PKU Muhammadiyah Gombong, diabetes melitus dengan gangren termasuk penyakit nomer empat terbanyak di bulan Mei dan Juni 2023, serta menjadi penyakit nomer dua terbanyak di bulan Juli 2023. Rawat inap RS PKU Muhammadiyah Gombong sebagai rumah sakit dengan BOR terbanyak di Kebumen, yaitu melaporkan diabetes melitus dari bulan Mei 2023 sampai Agustus 2023 sebanyak 150 kasus. Studi pendahuluan dalam RS PKU Muhammadiyah Gombong jumlah pasien diabetes melitus sejumlah 150 orang di tahun 2023, dan diabetes melitus dengan ulkus sebanyak 110 orang. Hasil wawancara tanggal 10 November 2023, dengan tiga klien diabetes melitus yang memiliki luka diabetik, dua klien menyatakan bahwasanya malu jika luka tidak segera sembuh, dan satu klien menyatakan telah putus asa dengan luka yang dialami sebab tidak kunjung sembuh bertahun-tahun. Sebagaimana data di atas, sehingga penulis termotivasi mengambil judul tentang “ASUHAN KEPERAWATAN GANGGUAN KONSEP DIRI PADA PASIEN DIABETES MELITUS DI RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG”

## B. PERUMUSAN MASALAH

Diabetes mellitus adalah penyakit serius yang bisa memberikan pengaruh pada sejumlah fungsi tubuh sampai kematian jika tidak bisa dikendalikan. Pasien diabetes melitus memiliki risiko terpapar penyakit lainnya, misal: stroke, serangan jantung, gagal ginjal, kebutaan bila gula darah tidak dikendalikan. Proses saat mengontrol gula darah adalah proses panjang dengan melakukan pengaturan pola makanan, pengobatan serta pembatasan yang bisa menjadikan pasien diabetes melitus merasa bosan juga bisa memunculkan stress. Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan tersebut, bisa dituliskan rumusan permasalahan “Bagaimana asuhan keperawatan gangguan konsep diri pada pasien diabetes mellitus di RS PKU Muhammadiyah Gombong”

### C. TUJUAN

#### 1. Tujuan Umum

Mampu memberikan asuhan keperawatan Gangguan Konsep Diri terhadap pasien Diabetes Mellitus di RS PKU Muhammadiyah Gombong

#### 2. Tujuan Khusus

- a. Menjelaskan hasil pengkajian asuhan keperawatan Gangguan Konsep Diri terhadap pasien Diabetes Melitus di RS PKU Muhammadiyah Gombong
- b. Menjelaskan hasil analisis data asuhan keperawatan Gangguan Konsep Diri terhadap pasien Diabetes Melitus di RS PKU Muhammadiyah Gombong
- c. Menjelaskan hasil intervensi asuhan keperawatan Gangguan Konsep Diri terhadap pasien Diabetes Melitus di RS PKU Muhammadiyah Gombong
- d. Menjelaskan hasil implementasi asuhan keperawatan Gangguan Konsep Diri terhadap pasien Diabetes Melitus di RS PKU Muhammadiyah Gombong
- e. Menjelaskan hasil evaluasi asuhan keperawatan Gangguan Konsep Diri terhadap pasien Diabetes Mellitus di RS PKU Muhammadiyah Gombong
- f. Menjelaskan hasil afirmasi positif asuhan keperawatan Gangguan Konsep Diri terhadap pasien Diabetes Mellitus di RS PKU Muhammadiyah Gombong

### D. MANFAAT

#### 1. Untuk Institusi Pendidikan

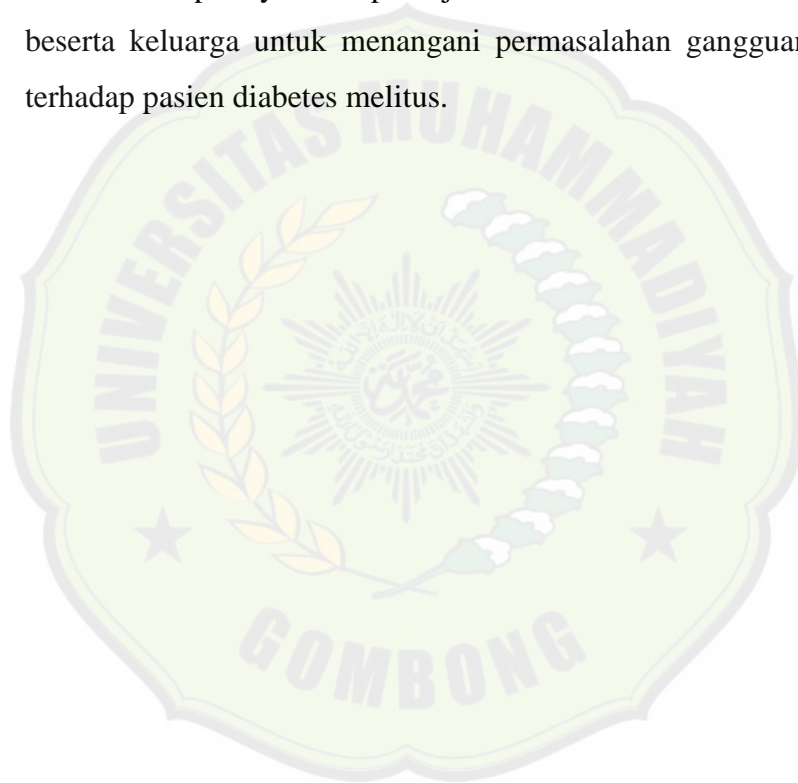
Bisa meningkatkan referensi bacaan literatur untuk mengembangkan kualitas pendidikan atau untuk bahan pertimbangan guna lebih meningkatkan wawasan atau bahan ajar terkait asuhan keperawatan gangguan konsep diri terhadap pasien diabetes mellitus

2. Untuk pelayanan Kesehatan/ RS PKU Muhammadiyah Gombong

Hasil karya tulis ini bisa dijadikan sebagai bahan masukan atau sumber informasi untuk perawat guna melakukan peningkatan pada pelayanan keperawatan terkhusus asuhan keperawatan gangguan konsep diri terhadap pasien diabetes melitus.

3. Untuk pasien dan keluarga

Diharap karya ini dapat dijadikan informasi tambahan untuk pasien beserta keluarga untuk menangani permasalahan gangguan konsep diri terhadap pasien diabetes melitus.



## DAFTAR PUSTAKA

- ADA. (2012). Diagnosis and Classification of diabetes Mellitus. *Diabetes Journal*. Vol. 35 (1):67
- American Diabetes Association (ADA). (2016). Standart of Medical Care in Diabetes. *Diabetes Care Journal*, Vol. 32 (13-61)
- American Diabetes Association (ADA). (2018). *Diabetes Care: The Journal Of Clinical and Applied Research and Education*. Volume 41, Supplement 1.
- Agustin, I.M. (2019). Modul Praktikum Laboratorium & Klinik Menggunakan Standar Asuhan Keperawatan Jiwa Untuk Diagnosa Resiko dan Gangguan. Stikes Muhammadiyah Gombong.
- Ahern, N. R. & Wilkinson, J. M (2011). Buku Saku Diagnosis Keperawatan Berdasarkan Diagnosis Medis & Nanda Nic Noc. Jakarta: EGC
- Andyagreeni. (2016). Tanda Klinis Penyakit Diabetes Melitus. Jakarta: CV. Trans Info Media
- Balitbang Kemenkes RI. (2013). Riset kesehatan Dasar; RISKESDAS. Jakarta: Balitbang Kemenkes RI
- Bilous, R., Donnelly,R. (2015). Buku Pegangan Diabetes. Jakarta: Bumi Medika
- Breen. H. & Robinson, M. (2016) *Online Nursing Education: A Collaborative Approach: A Collaborative Approac*. Jones and Bartlett Learning.
- Darmita, I. & Sugiarta, I (2018). Profil penderita Diabetes Mellitus Tipe-2 (DM2) dengan komplikasi yang menjalani rawat inap di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Klungkung, Bali tahun 2018. *Directory of Open Accesses Journal: DyscoveSys*. Intisari Sains Medis 2020, 1(1): pp. 7-12.
- Depkes RI. 2018. *Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018*. Jakarta: Kemenkes RI
- Emi Wuri, Wuryaningsih., & Wantiyah Widayati Nur (2015). “Pengaruh Pelatihan Strategi Koping Terhadap Manajemen Perawatan Diri Pasien Diabetes melitus tipe 2 di wilayah kerja puskesmas jember kidul Kabupaten jember”. *Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember. Jurnal IKESMA* Vol. 11/ No. 1
- Ginting, dkk. (2015). Pengaruh Senam Kaki Pada Penderita Diabetes Melitus di Puskesmas Medan Tuntungan Tahun 2015. *Jurnal Ilmiah PANMED*. Vol 10(2)
- Herlambang U, dkk. (2019). “Pengaruh *Progressive Muscle Relaxation* Terhadap Stres dan Penurunan gula Darah Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2”. *Critical Medical And Surgical Nursing Journal (Jurnal Keperawatan Medikal Bedah dan Kritis)*. Vol. 8/ No. 1

- Halifah.,Eka.,Nur. (2016). Asuhan Keperawatan Pada Sdr. A Dengan Gangguan Konsep Diri: Harga Diri Rendah di Ruang Bima RSUD Banyumas. Diploma Thesis: Universitas Muhammadiyah Purwokerto
- Hasdianah. (2012). Mengenal Diabetes Meelitus Pada Orang Dewasa dan Anak Anak Dengan Solusi Herbal. Yogyakarta: Nuha Medika
- Herdman, T. H. dan S. K. (2018). Nanda International Diagnosis Keperawatan: Definisi dan Klasifikasi 2018-2020 (Edisi 11). Jakarta: EGC
- Hermawati, Keliat, & Helena. (2014). Pengaruh Terapi Suportif Keluarga Terhadap Kemampuan Keluarga Merawat Klien Gangguan Jiwa di Kelurahan Bubulak Bogor Barat. Depok: FIK- UI
- IDF. (2019). IDF DIABETES ATLAS (9<sup>th</sup> ed). BELGIUM: *International Diabetes Federation*
- Jannah, Roudhotul. (2019). *Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Stres Pada Pasien Diabetes Mellitus Di Puskesmas Surabaya. Skripsi Tesis: Universitas Airlangga*
- Karundeng, M. Y., Rottir, J. V, dan Ruben, G. (2016). Pengaruh Senam Kaki Diabetes Terhadap Perubahan Kadar Gula Darah Paseien Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Wilayah Kerja Puskesmas Perwira. e-Journal Keperawatan (eKp). Vol. 4, No. 1
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI). (2018). *Riset Kesehatan Daerah*. Jakarta: Riskesdas 2018.
- Kurdi Fahrudin, dkk. (2020). “Stress Pasien dengan Ulkus Kaki Diabetikum di Al Hijrah Wound Care Center Jombang”. *Jurnal Ilmiah Keperawatan*. Fakultas Keperawatan STIKES Jombang. Vol.6/No.1. p-ISSN 24774391. e-ISSN 2528-3022
- Khotimah, K, Pranowowai, P & Afandi, A. (2020). Gambaran Faktor Resiko Diabetes Mellitus tipe 2 di Klinik Dr. Martha Ungaran. *Artikel Keperawatan*
- Lestari, A.S., Barewe, A., & Warjiman, W. (2017). Gambaran Konsep Diri Pada Pasien Luka Gangren Diabetik Di Poliklinik Kaki Diabetik. *Jurnal Keperawatan Suaka Insan (JKSI)*, 1(1), 1-10.
- Levic, D., *et all*. (2020). The Growing Epidemic of Diabetes Mellitus. *Betham Since: Current Vascular Pharmacology*, 18.104-109
- Levine JP. (2013). Type 2 Diabetes among women: Clinical Consideration for Pharmalogical Management to Achieve Glicemic Control and Reduce Cardiovascular Risk. *Journal of Woman’s Health*. Vol 2 (2)
- Prabowo, E. (2014). Konsep dan Aplikasi Asuhan Keperawatan Jiwa. Jakarta. Mulia Medika

- Purwanti,O,S. (2013). Analisis Faktor-Faktor Resiko Terjadi Ulkus Kaki Pada Pasien Diabetes Mellitus Di RSUD Dr. Moewardi. Tesis FIK. UI
- Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. (2014). Infodata Diabetes Melitus di PUSDATIN, editor. Jakarta. Kementerian Kesehatan
- Mukhlis, A. (2013). Berpikir Positif Pada Ketidakpuasan Terhadap Citra Tubuh (Body Image Dissatisfaction). *Jurnal Psikoislamika*, Vol.10, No. 1. Malang.
- Nabu C. A & Gobel I. (2017). “Studi Asuhan Keperawatan Pada Pasien Penyakit Diabetes Melitus di Rsud Liunkendage Tahuna”. *Jurnal Ilmiah Sesebanua. Politeknik Negeri Nusa Utara . Vol.1/ No. 1*
- Naibaho, R. A & Kusumaningrum N. S. D. (2020). Pengkajian Stress pada Penyandang Diabetes Mellitus. *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa Vol. 3/ No. 1, 1-8*
- Nash, .(2014). Mental health service users' experiences of diabetes care by Mental Health Nurses: an exploratory study. *Journal Of Psychiatric And Mental Health Nursing. Vol. 28. No. 2.*
- National Institute for Diabetes and Digestive and Kidney Diseases (NIDDK). (2014). Cause of diabetes. NH Publication.
- Nugroho, S.A. & Purwanti, Okti, S. (2010). Hubungan Antara Tingkat stress dengan Kadar Gula Darah Pada Pasien Diabetes Melitus di Wilayah Kerja Puskesmas Sukoharjo 1 Kabupaten. Surakarta: Naskah Publikasi UMS.
- Nurarif, AH dan Nurhadi, H. (2015). *Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis Dan NANDA NIC-NOC*. Mediacion. Yogyakarta
- Nursalam. (2011). *Manajemen Keperawatan: Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Professional*. Edisi 3. Jakarta: Salemba Medika.
- Ostlund, U., & Persson, C. (2014). Examining family responses to Family Systems Nursing interventions: An integrative review. *Journal of Family Nursing, 20(3), 259-286.*
- Perkeni. (2015). Konsensus Pengelolaan Dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 Di Indonesia 2015. Pengurus Besar Perkumpulan Endokrinologi Indonesia (PB Perkeni). *Jurnal Kensus. Vol. 1.*
- Potter, P & A Perry, A.G. (2015). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan : Konsep, Proses, Dan Praktik*. Edisi 4 Volume II
- Potter, P & A Perry, A.G. (2012). *Fundamental of Nursing*. Jakarta: EGC
- Potter, P & A Perry, A.G. (2009). *Fundamental of Nursing*. Jakarta: EGC
- Prabawati, R. K. (2012). Mekanisme Seluler dan Molekular Resistensi Insulin.

- Prasetyo, F. T. (2016). Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan Dan Desentralisasi Terhadap Hubungan Antarakarakteristik Sistem Akuntansi Manajemen Dengan Kinerja Organisasi, Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Purwanto, T. & Riyadi, S (2009). Asuhan Keperawatan Jiwa. Yogyakarta:Graha Ilmu.
- Ramadhani., Y. (2014). Hubungan Mekanisme Koping Individu dengan Tingkat Kepatuhan Penderita Diabetes Mellitus. Tesis. Medan: Fakultas Keperawatan. Universitas Sumatera Utara
- Rendy & Margareth. (2012). Asuhan Keperawatan Medikal Bedah dan Penyakit Dalam. Yogyakarta: Nuha Medika
- Reetu, K. & Renabir, S. (2011). Stress and Hormones. *Indian J Endocrinol Metab.* Vol. 15/ No. 1, 18-12.
- Riskesdas. (2018). *Badan Penelitian Pengembangan Kesehatan Kementerian.*
- Saeedi, P., *et all.* (2019). Global and regional diabetes prevalence estimates for 2019 and projections for 2030 and 2045: Results from the International Diabetes Federation Diabetes Atlas, 9th edition. International Diabetes Federation: Elsevier
- Shaleh, A. R. (2009). Psikologi suatu pengantar. Jakarta: Kencana
- Sheidow, A. J., *et al.* (2014). The role of stress exposure and family functioning in internalizing outcomes of urban families. *Journal of child and family studies*, 23(8), 1351-1365.
- Smith, Martin M., *et all.* (2016). Coping Strategies and Psychological Outcomes: The Moderating Effects of Personal Resiliency. *THE JOURNAL OF PSYCHOLOGY*. 2016, VOL. 150, NO. 3, 318–332
- Sukarmin. & Sujono R. (2008). Asuhan Keperawatan pada Pasien dengan Gangguan Eksokrin dan Endokrin pada Pankreas. Yogyakarta: Graha Ilmu. H. 69 – 90.
- Suyasa,O. Sukarja, I.M., Sukawana, I.w., (2011). Stress Berpengaruh Terhadap Gula Darah Pasien yang Mengalami Kegawatan Diabetes Mellitus
- Tjokroprawiro, A. (2011). Garis Besar Pola Makan dan Pola Hidup Sebagai Pendukung Terapi Diabetes Melitus. Surabaya: Fakultas Kedokteran Unair.
- Ulfa Aulia & Purwanti Okti Sri. (2020). “ Pengaruh *Self Instructional Training* Terhadap *Self management* Pada Penyandang Diabetes Melitus Tipe II Di wilayah kerja puskesmas purwosari”. Prosiding Seminar Nasional Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surakarta E-ISSN : 2715616X

- Umar, R., dkk. (2017). Hubungan Stres Dengan Citra Tubuh Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe II Di Rumah Sakit Pancaran Kasih GMIM Manado 2016. Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Kedokteran. Vol.5 No.1, (e-Kp).
- Utami, A. P., Jamaludin & Khasanah, U. (2016). Gambaran Mekanisme Koping Stres pada Pasien Diabetes Mellitus di Ponorogo Jawa Timur. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)
- Utomo.W., Sofiana, Elita.V. (2012). Hubungan Antara Stres Dengan Konsep Diri Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2. Jurnal STIKES Muhammadiyah Riau Program Studi Ilmu Keperawatan. Diakses pada tanggal 2 Maret 2012.
- Wahyu, Rianto Yasin., & Purwanto Hadi Su'udi (2017). "Mekanisme Koping Dalam Menurunkan Kadar Glukosa Darah Pasien Diabetes Mellitus Di poliklinik penyakit dalam rsud dr. R. Koesma tuban". Jurnal Komunikasi Kesehatan. Vol.VIII/ No.2
- Wariunsora N S, Rayanti R E, & Soegijono S P. (2018). "Respon psikososial dan strategi koping pasien diabetes mellitus tipe 2 dengan budaya Ambon". Department of Nursing Science, Faculty of Medicine and Health Sciences., Universitas Kristen Satya Wacana. Vol.31/No. 4
- Wijaya, A.,S & Putri. (2017). Keperawatan Medikal Bedah 2. Yogyakarta: Nuha Medika.
- World Health Organisation. (2015).BMI classification
- World Health Organisation. (2016) STEPS: A framework for Surveillance, the WHO STEP (Use Approach to Surveillance of Noncommunicable Diseases). Geneva.
- Wu F-L *et all.* (2019). *Self-management Experience of Middle-aged and Older Adults With Type 2 Diabetes: A Qualitative Study.* Asian Nursing Research: Elsevier.



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG  
PERPUSTAKAAN**

Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412  
Website : <https://library.unimugo.ac.id/> E-mail : [lib.unimugo@gmail.com](mailto:lib.unimugo@gmail.com)

**SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/ PLAGIASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc  
NIK : 96009  
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini sudah lolos uji cek similarity/ plagiasi:

Judul : ASUHAN KEPERAWATAN GANGGUAN KONSEP DIRI PADA PASIEN  
DIABETES MELLITUS DI RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG  
Nama : Sunaryo  
NIM : 202303167  
Program Studi : Pendidikan Profesi Ners Program Profesi  
Hasil Cek : 15 %

Gombong, 30 Juli 2024

Pustakawan

(Aulia Rahmahyanti)

Mengetahui,  
Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT



(Sawiji, M.Sc)

## LEMBAR PENJELASAN RESPONDEN

Kepada:

Yth. Bapak/ Ibu Calon Responden:

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sunaryo

NIM : 202303167

Akan melaksanakan studi kasus dengan judul “Gangguan Konsep Diri Pada Pasien Ganggren DM di RS PKU Muhammadiyah Gombong.” Studi kasus ini dilakukan untuk mengaplikasikan asuhan keperawatan pada pasien ganggren DM di RS PKU Muhammadiyah Gombong sehingga nantinya asuhan keperawatan tidak hanya berfokus pada masalah fisik saja tetapi juga memperhatikan masalah psikologis pasien.

Peneliti tidak akan merugikan Bapak/ Ibu sebagai responden, semua informasi yang diberikan oleh Bapak/Ibu akan dijaga kerahasiaannya serta menjadi tanggung jawab kami. Jika Bapak/ Ibu bersedia ataupun menolak untuk menjadi responden, hal tersebut tidak akan menjadi ancaman Bapak/ Ibu ataupun keluarga. Jika selama menjadi responden Bapak/ Ibu merasa dirugikan maka diperbolehkan untuk mengundurkan diri dan tidak berpartisipasi lagi dalam karya ilmiah ini.

Demikian surat permohonan yang kami buat, untuk Bapak/ Ibu calon responden jika menyetujui permohonan kami maka kami sebagai peneliti sangat mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk menandatangani surat persetujuan menjadi responden dan mengisi kuesioner.

Atas perhatian dan persetujuannya, kami mengucapkan terima kasih.

Peneliti

## LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

*(Informed Consent)*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini bersedia dan tidak keberatan menjadi responden dalam studi kasus yang akan dilakukan oleh Sunaryo selaku Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Studi dengan judul “Gangguan Konsep Diri Pada Pasien Gangren DM di RS PKU Muhammadiyah Gombong”. “Saya berharap identitas dan informasi yang saya berikan akan dijaga kerahasiaannya oleh yang bersangkutan dan tidak menimbulkan dampak negatif yang bisa merugikan bagi saya, keluarga saya, dan instansi pendidikan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat tanpa paksaan dari pihak manapun dan hendaknya bisa digunakan sebagaimana mestinya.

Gombong, 2024

Responden

(.....)

## INSTRUMEN PENGUKURAN SELF-ESTEEM

### ROSENBERG SELF-ESTEEM SCALE

Petunjuk pengisian:

1. Baca dan pahami terlebih dahulu setiap pernyataan dalam kuisioner ini dengan teliti
2. Pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan keadaan yang sebenarnya anda rasakan atau alami. Setiap pernyataan hanya boleh terdiri dari satu jawaban dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom jawaban.
3. Tidak ada jawaban salah, semua jawaban benar dan baik serta tidak mempengaruhi prestasi anda.
4. Sebelum mengumpulkan kuisioner dimohon untuk mengecek kembali jawaban anda dan dimohon untuk tidak mengosongkan jawaban.

No.	Item/ pertanyaan	Sangat setuju	Setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
1.	Secara keseluruhan, saya puas dengan diri sendiri			★	
2.	Kadang-kadang saya berfikir bahwa saya tidak baik dalam segala hal				
3.	Saya merasa bahwa saya memiliki sejumlah kualitas yang baik				
4.	Saya dapat melakukan				

	sesuatu seperti kebanyakan orang				
5.	Saya merasa bahwa saya tidak memiliki banyak hal yang bisa dibanggakan				
6.	Kadang-kadang, saya merasa tidak berguna sama sekali				
7.	Saya merasa bahwa saya adalah seseorang yang berharga, setidaknya pada bidang yang sama dengan orang lain				
8.	Saya berharap dapat memiliki penghargaan lebih untuk diri saya				
9.	Seutuhnya, saya cenderung merasa bahwa saya adalah orang yang gagal				
10.	Saya mengambil nilai positif terhadap diri sendiri				

**Keterangan:**

**1. Pertanyaan favourable (Nomor 1,3,4,7,10)**

Sangat setuju : 4

Setuju : 3

Tidak setuju : 2

Sangat tidak setuju : 1

**2. Pertanyaan Unfavourable (Nomor 2,5,6,8,9)**

Sangat setuju : 1

Setuju : 2

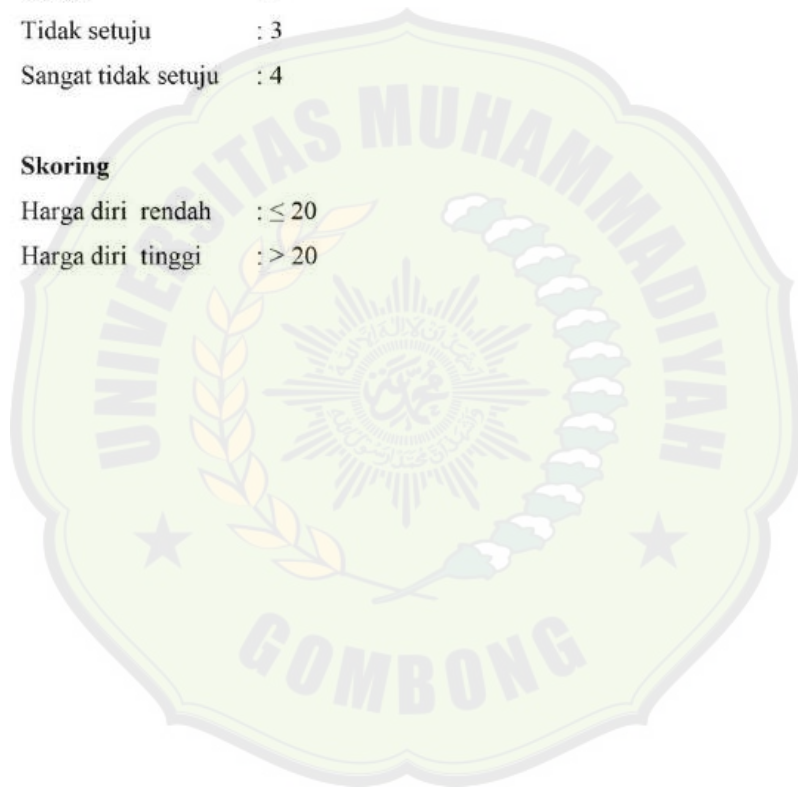
Tidak setuju : 3

Sangat tidak setuju : 4

**Skoring**

Harga diri rendah :  $\leq 20$

Harga diri tinggi :  $> 20$



**LEMBAR OBSERVASI TANDA GEJALA**

**HARGA DIRI RENDAH SITUASIONAL**

No.	Aspek	Tanda Gejala	K1	K2	K3	K4	K5
1.	Kognitif	Menilai diri negative					
		Mencari penguatan					
		Mengkritik diri tidak ada kelebihan					
		Bergantung pada pendapat orang lain					
		Merasa tidak tertolong					
		Merasa tidak berarti					
		Menilai diri tidak berguna					
		Tidak mampu melakukan apapun					
2.	Afektif	Malu					
		Minder					
		Putus asa					
		Sedih					
		Merasa tidak mampu					
		Mudah tersinggung					
		Merasa bersalah					
		Tidak berdaya					
3.	Fisiologis	Gangguan tidur					

		Lesu					
		Tidak bergairah					
		Tidak nafsu makan					
4.	Perilaku	Banyak menunduk					
		Postur membungkuk					
		Kontak mata kurang					
		Bicara pelan					
		Enggan mencoba hal baru					
		Pasif					
		Ragu					
5.	Social	Menarik diri					
		Banyak diam					
		Kurang partisipatif social					
		Tidak suka komunikasi verbal					
	Jumlah	31					



## FORMAT KEGIATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa: Sunaryo

NIM : 202303167

Pembimbing : Ike Mardiaty Agustin, M.Kep.,Sp.Kep.,Jw.

Hari/ tanggal bimbingan	Topik/ materi dan saran pembimbing	Tanda tangan mahasiswa	Paraf pembimbing
Kamis/ 02 Nov 2023	Konsul judul "GANGGUAN KONSEP DIRI PADA PASIEN GANGGREN DM DI RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG Saran pembimbing: lanjutkan		
Selasa/ 20 Nov 2023	Sistematika penyusunan Karya Ilmiah Akhir Saran segera dibuat bab 1, 2		
Sabtu/ 09 Des 2023	Konsul BAB I, II Via email		
Senin/ 18 Desember 2023	Jawaban konsul BAB I, II Revisi dilanjut BAB III		
Rabu/ 10 Januari 2024	Konsul BAB I, II, III Via email		
Kamis/ 11 Januari 2024	Jawaban konsul BAB III definisi operasional ditambahkan aspek via email		
Jumat/ 12 Januari 2024	Konsul BAB III Via email		
Jumat/ 12 Januari 2024	ACC BAB III Jawaban konsul lanjutkan uji Turnitin		



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
PRODI KEPERAWATAN PENDIDIKAN  
PROFESI NERS PROGRAM PROFESI  
JL. Yos Sudarso No. 461. Telp.Fax.(0287)472433, Gombong 54412

### FORMAT KEGIATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Sunaryo

NIM : 202303167

Pembimbing : Ike Mardiaty Agustini, M.Kep.,Sp.Kep.Jiwa

Hari/ Tanggal bimbingan	Topik/ Materi dan saran bimbingan	Tanda tangan mahasiswa	Paraf pembimbing
Jumat/ 26 April 2024	Bimbingan BAB IV dan V		
Rabu/ 29 Mei 2024	Konsul via email BAB IV dan V		
Selasa/ 11 Juni 2024	Jawaban konsul BAB IV dan V offline		
Sabtu/ 20 Juli 2024	Konsul revisi BAB IV dan V		
Minggu/ 28 Juli 2024	Saran cek turnitin		
Selasa/ 30 Juli 2024	Hasil cek turnitin		



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
PRODI KEPERAWATAN PENDIDIKAN  
PROFESI NERS PROGRAM PROFESI  
Jl. Yos Sudarso No. 461. Telp.Fax.(0287)472433, Gombong 54412

Rabu/ 31 Juli 2024	Legalisasi pembimbing		
Sabtu/ 03 Agustus 2024	Seminar hasil		
Senin/ 12 Agustus 2024	Konsul revisi seminar hasil via email		
Selasa/ 17 September 2024	Jawaban konsul seminar hasil offline		
Rabu/ 18 September 2024	Legalisasi pembimbing		

Mengetahui,  
Ketua Program Studi  
Profesi Ners Program Profesi

(Wuri Utami, M.Kep.)